

**EVALUASI SISTEM *COLD CHAIN* VAKSIN
DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

INTISARI

Vaksin membutuhkan sistem *cold chain* atau rantai dingin untuk menjaga suhu penyimpanan dan distribusi sesuai yang direkomendasikan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui gambaran kesesuaian sistem *cold chain* vaksin dengan CDOB tahun 2012 dan Peraturan Menteri Kesehatan No. 42 Tahun 2013 di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan rancangan *cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari wawancara dan observasi. Data kuantitatif diperoleh dari data penggunaan vaksin tahun 2016, dan kartu *steling* vaksin. Analisis kualitatif sistem *cold chain* pada vaksin dilakukan dengan menggunakan triangulasi metode. Analisis kuantitatif dilakukan dengan melihat persentase vaksin rusak, persentase vaksin kadaluarsa, persentase rata-rata waktu kekosongan vaksin dan persentase kesesuaian suhu penyimpanan vaksin. Hasil penelitian mendapatkan sistem *cold chain* vaksin di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman CDOB tahun 2012 dan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 42 tahun 2013, kualitas pengelolaan vaksin sudah cukup baik dengan persentase vaksin kedaluwarsa sebesar 1,89%, persentase kerusakan vaksin sebesar 0%, Persentase rata-rata waktu kekosongan vaksin Polio (IPV) sebesar 2,80%, Persentase rata-rata waktu kekosongan vaksin DPT-HB-Hib (Pentavalen) sebesar 1,16%, Persentase rata-rata waktu kekosongan vaksin Td sebesar 11,11%, dan persentase kesesuaian suhu penyimpanan vaksin 87,5%.

Kata kunci : vaksin, sistem *cold chain*, *cross sectional*, dinas kesehatan Kabupaten Sleman

**EVALUATION OF VACCINE COLD CHAIN SYSTEM
IN SLEMAN DEPARTMENT OF HEALTH
YOGYAKARTA SPECIAL REGION**

ABSTRACT

The vaccine requires a cold chain system to maintain storage and distribution temperature as recommended. The aim of study is to determine the suitability of cold chain vaccine in Sleman Department of Health with CDOB 2012 and the Minister of Health Regulation No. 42 2013. This study is an observational descriptive with cross-sectional design. The data collected with quantitative and qualitative data. The qualitative data obtained from interview and observation. Quantitative data obtained from use of vaccine data in 2016, and stelling card vaccine. Qualitative analysis of cold chain vaccine system use a triangulation method. The quantitative analysis by looking at damage vaccine percentage, expired vaccine percentage, average time of emptiness vaccine percentage and suitability of vaccine storage temperature percentage. The results of a study reported vaccine cold chain system in Sleman Department of Health is not fully accordance with the guidelines CDOB 2012 and Minister of Health Regulation No. 42 2013, the quality of vaccine management is good enough with expired vaccines percentage is 1.89%, damage vaccine percentage is 0%, average time of emptiness Polio vaccine (IPV) percentage is 2.80%, average time of emptiness vaccine DPT-HB-Hib (pentavalent) percentage is 1.16%, average time of emptiness Td vaccine percentage is 11,11%, and suitability of vaccine storage temperature percentage is 87,5%

Keywords : vaccine, cold chain system, cross sectional, Sleman Department of Health